

# **TESIS**

## **HUBUNGAN AGAMA DAN BUDAYA LOKAL**

(Kajian Sekaten di Masjid Agung Surakarta)



disusun Oleh:

**DARYANTO**  
**O000030026**

Tesis ini Ditulis untuk Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Megister pada  
Program Studi Pemikiran Islam

**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**TAHUN 2013**

**TESIS BERJUDUL**  
**HUBUNGAN AGAMA DAN BUDAYA LOKAL**  
**(Kajian Sekaten di Masjid Agung Surakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

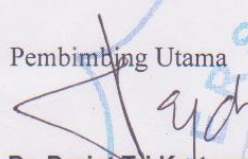
**DARYANTO**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 01 Mei 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama

  
Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.

Pembimbing Pendamping I

  
Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.

Pembimbing Pendamping II

Anggota Dewan Penguji Lain

  
Dr. Waston, M.Hum.

Surakarta, 21 Juni 2013



Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pascasarjana  
Direktur,

  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:


Nama	: Daryanto
Nim	: 0000030026
Angkatan	: 2004/2005
Program Studi	: Megiter Pemikiran Islam
Alamat Rumah	: Loning RT 01 RW 02
No Hp	: 081329947764
Email	: mit_elqe@yahoo.com

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya merupakan karya sendiri dan di dalamnya tidak berisi pemikiran orang lain selain referensi yang dicantumkan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, Maret 2013

Yang menyatakan,

  
**Daryanto, S.Ag**

## **MOTTO**

“Sekiranya hari kiamat hendak terjadi, sedangkan di tangan salah seorang daripada kamu ada sebiji kurma, maka bila ia mampu menanam sebelum terjadi hari kiamat, hendaklah ia menanamnya”

{H.R Imam Ahmad}

“ Berusahalah untuk menjadi yang terbaik, dan jangan merasa menjadi yang paling baik “

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yang telah memberi kasih sayang, cinta, doa dan segenap pengorbanan yang tiada mengharap imbalan, kecuali ketulusan hati.
2. Bapak dan Ibu mertua yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan serta doa seHINGA terselesainya tesis ini.
3. Istriku tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan mendampingiku menelusuri setiap makna kehidupan
4. Kedua putriku tercinta, Tsaqifa Zazkia Az Zahra, Alya Nafisa Naja yang menginspirasi dan memberi warna hidup dan kehidupan. Kalian semua hartaku yang tiada kira.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمينة والعاقبة للمتقين ولا عدوان إلا على الظالمين, وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له رب العالمين وإله المرسلين وقيوم السموات والارض وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المبعوث بالكتاب المبين الفارق بين الهدى والضلال والغي والرشاد والشك واليقين والصلاة والسلام على حبيبنا وشفيعنا محمد سيد المرسلين وإمام المهتدين وقائد المجاهدين وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada teladan kita nabi Muhammad Saw.dengan perjuangan dan kegigihan beliau kita mampu menikmati indahnya keimanan yang sekarang ini kita nikmati bersama sampai *yaumul qiyamah* nanti. Amiin.

Dengan segala usaha dan kemampuan yang ada, penulis sangat bersyukur karena bisa menyelesaikan tesis ini, tentunya masih ada kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki. Tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih atas bimbingan dan dukungan semua pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:


1. Bapak Prof. Dr.H. Khudzaifah Dimyati, SH, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
2. Bapak Dr. H.M. Muinudinillah Basri, MA, selaku ketua Prodi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dan juga selaku Pembimbing tesis ini, yang begitu banyak

memberikan bimbingan, arahan dan motifasi kepada penulis sehingga tesis ini bisa selesai.

3. Bapak Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si selaku pembimbing tesis ini, yang juga dengan kelembutan dan kesabarannya berkenan mengoreksi, membimbing dan memberikan masukan selama penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberikan kemudahan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Pengurus Masjid Agung Surakarta yang berkenan dengan sangat terbuka memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan sehingga dapat selesai tesis ini.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan di MI Terpadu Lailatul Qodar Kenep Sukoharjo, yang mampu membangkitkan *azzam* dan kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Istri saya tercinta, Laili Rahmawati, A.Md yang begitu sabar dalam memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini, dan kedua mutiara hidup saya Tzaqifa Zazkia Az Zahra dan Alya Nafisa Naja

Terimakasih,

Penulis



**Daryanto, S. Ag**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
HALAMA MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xii
 <b>BAB I</b>	
<b>PEDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Ruang Lingkup .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	13
 <b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	15
B. Kerangka Teori .....	18
1. Konstruksi Penelitian .....	18
2. Pengertian Akulturasi .....	22
3. Pengertian Budaya .....	23
4. Pengertian Kebudayaan .....	22
5. Pengertian Adat, Istiadat & Kebiasaan .....	25
6. Hubungan Agama dan Kebudayaan .....	27
C. Kebudayaan dalam Al-Qur'an .....	29
 <b>BAB III</b>	
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32



B. Sifat dan Pendekatan .....	33
C. Latar Setting Penelitian .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
F. Teknik Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Diskripsi Masjid Agung Surakarta .....	49
1. Sejarah Masjid Agung Surakarta .....	49
2. Bangunan Masjid Agung Surakarta .....	59
a. Iman .....	59
b. Islam .....	59
c. Ihsan .....	59
3. Komponen Masjid Agung Surakarta .....	53
a. Gapura .....	53
b. Serambi .....	54
c. Ruang Utama .....	54
d. Ruang pawastren/ Jagaswara .....	55
e. Tempat wudhu dan Kolam air .....	56
f. Menara Adzan .....	56
g. Kubah / Mustaka .....	56
h. Pegangan .....	57
i. Kantor Ta'mir Masjid, Kantor MUI, Poliklinik dan Perpustakaan .....	57
j. Gedang Selirang .....	58
k. Kelir Dinding Pembatas .....	58
l. Makam dan Asrama Pesantren .....	58
m. Madrasah Mamba'ul Ulum .....	59
4. Aktualisasi Peran dan Fungsi Masjid .....	60
a. Pengertian Masjid .....	60
b. Harmonisasi Budaya dan Agama .....	61
i. Sebagai Universitas Kehidupan .	61

ii. Sebagai Pembinaan Keimanan ...	62
iii. Sebagai Menejeman Diri .....	63
iv. Sebagai Pengobatan Jiwa .....	64
v. Sebagai Wadah Sosial .....	64
vi. Sebagai Peningkatan Ekonomi umat	65
vii. Penguatan Ukhuwah Islamiyah ...	65
viii. Sebagai Jalan ke Surga .....	66
B. Upacara Tradisi Sekaten .....	70
1. Sejarah dan Pengertian Sekaten .....	70
2. Prosesi Ritual Gamelan .....	74
a. Keluarnya Gamelan .....	74
b. Laras Gending Sekaten .....	76
c. Jenis dan Waktu Pemukulan .....	80
d. Puncak /Keluarnya Gunungan.....	82
3. Makna Simbolis Sekaten .....	84
a. Kinang .....	85
b. Bunga Kantil .....	87
c. Celengan .....	87
d. Gangsingan .....	87
e. Janur .....	88
f. Gunungan kakung .....	88
g. Bendera Merah Putih .....	89
h. Cakra .....	90
i. Wapen .....	90
j. Kampuh .....	91
k. Entho-entho .....	91
l. Telur Asin .....	91
m. Nasi Liwet .....	92
n. Tebu, Cabe .....	92
o. Gunungan putri .....	93
p. Enter .....	93

q. Bunga Pengharum .....	94
r. Jajanan .....	94
s. Uang Logam .....	94
t. Gunungan Anakan .....	95
u. Ancak Chantaka .....	95
v. Sega Uduk .....	96
w. Sega Jangan .....	96
x. Sega Asahan .....	96
y. Jajan Pasar .....	97
z. Sirih .....	97
aa. Canthang Balung .....	97
bb. Pecut .....	97
C. Pandangan Masyarakat Tentang Sekaten .....	99
D. Unsur-unsur Islam dalam Sekaten .....	104
E. Pandangan Islam tentang Sekaten .....	109
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Implikasi .....	124
C. Saran .....	125

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Penulisan Huruf

ARAB	TRANSLITERASI	ARAB	TRANSLITERASI	ARAB	TRANSLITERASI
ا	Tidak dilambangkan	ز	Z	ق	q
ب	B	س	S	ك	k
ت	T	ش	Sy	ل	l
ث	S	ص	S	و	w
ج	J	ض	D	م	m
ح	H	ط	T	ن	n
خ	Kh	ظ	Z	ه	h
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Z	غ	G	ي	y
ر	R	ف	F		

(Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987)

### B. Madd (Panjang)

Jika ada huruf *madd tabi’I*, maka ditrasliterasi dengan dua huruf sesuai dengan madd-nya. Misalkan: kata *Yaasin* (*madd tabi’I alif*). Kata *Nuur* dan *Huud* (*madd tabi’I waw*).

### C. Kata Sandang

Semua kata sandang , baik huruf *alif lam syamsiyah* atau *qomariyah* ditulis sesuai huruf aslinya. Contoh, Al-Qur’an dan An-Naazi’at.

### D. Singkatan-Singkatan yang dipergunakan sebagai berikut:

DLL = dan lain-lain  
 KRHTA = Kanjeng Raden Tumenggung Tafsir Anom  
 Dst = dan seterusnya

## **HUBUNGAN AGAMA DAN BUDAYA LOKAL** (Kajian Sekaten di Masjid Agung Surakarta)

### **ABSTRAK**

Pluralitas budaya, tradisi dan agama adalah suatu keniscayaan dalam hidup, setiap orang atau komunitas pasti mempunyai perbedaan sekaligus persamaan. Namun jika kondisi tersebut tidak dipahami dengan sikap toleran dan saling menghormati, maka akan cenderung memunculkan konflik bahkan kekerasan (*violence*) dalam masyarakat.

Persoalaannya adalah bagaimana menjembatani perbedaan tradisi dan budaya tersebut, mampukah Islam dengan prinsip *rahmatan lil 'alamiin dan shalihun li kulli zaman wa makan* menjadi mediator bagi perbedaan tersebut.

Konstruksi teoritik dalam penelitian ini adalah mendiskriptifkan tentang gambaran upacara sekaten di Masjid Agung Surakarta, unsur-unsur Islam dalam sekaten, dan hubungan antara sekaten dengan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sekaten merupakan budaya Jawa yang diciptakan oleh Walisanga sebagai media dakwah penyebaran agama Islam melalui simbol yang ada pada sekaten. Pesan agama disamarkan/diwujudkan dalam bentuk simbol/lambang, seperti gamelan, gunung, makanan dan lainnya.

Hubungan Islam dengan sekaten terjadi karena makna simbol yang ada dalam unsur-unsur sekaten bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana tujuan diadakan sekaten.

Cara yang ditunjukkan oleh budaya Jawa khususnya pada kasus sekaten, menunjukkan adanya upaya menjaga harmonisasi agar dakwah/pesan yang disampaikan tidak menimbulkan gejolak atau pertentangan serta mudah diterima oleh masyarakat yang kala itu masih kental dengan budaya Jawa. Hal tersebut membuktikan bahwa agama Islam bisa menjembatani adanya perbedaan budaya dan tradisi yang ada di masyarakat tanpa menghilangkan kemurnian Aqidah Islam.

**KATA KUNCI:** Pluralitas, Harmonisasi, Akomodasi.

# THE ACCULTURATION BETWEEN RELIGION AND LOCAL CULTURE

( The Study about Sekaten in Masjid Agung Surakarta )

## ABSTRACT

The pluralities of culture, traditions, and religions area a certain something in life, everybody or the community certainly has differences and similarities. However, if that condition is not known by understanding and tolerance, so it will certainly appear the conflict even violence in the society.

The problem is how to relate the differences between tradition and culture, can Islam still use the concept of *rahmatan lil 'alamiin dan shalihun li kulli zaman wa makan* becomes the mediator from those differences.

The theoretical construction in this research is to describe about the description of *sekaten* ceremony in Masjid Agung Surakarta, the Islamic culture in sekaten, and the aculturation between sekaten and Islamic religion.

The result of the research show that *sekaten* is a Java culture that created by *Wali Sanga* as the relegious media in spreading Islamic relegion that formed by symbol. The message of religion is disguised in the form of symbol or sign likes traditional intrument (gamelan), *gunungan*, food, and etc.

The acculturation Islamic religion and *sekaten* occurred, because there is the meaning of symbol in the elements of sekaten that sources from the values of Islamic study as the purpose of *sekaten* celebrated.

The tradition is showed by a Java culture especially in the case of *sekaten*, it shows there is the effort to keep harmonious relationship in order that the message can be delivered and cannot emerge the problem or the conflict so that it is easy accepted by the societies where it has influences strongly with Java culture at that moment. These cases evidence that the Islamic religion can relate the differences between culture and tradition in the societies without release the purity of Islamic faith.

*Key Words : Acculturation, Religion, Culture and Sekaten.*